

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian *lapangan field research*. pelaksanaan sebuah riset yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan dengan tujuan agar memperoleh data maupun informasi melalui informan yang ada di lokasi tertentu. Hal demikian peneliti laksanakan dengan cara melakukan studi atau terjun lapangan untuk mendapatkan informan serta data konkrit dari proses pengamatan. Kemudian selanjutnya menganalisis untuk memperoleh kesimpulan pada penelitian berdasarkan data yang sudah terkumpul di lapangan.¹ Dengan demikian, peneliti memfokuskan data yang konkrit tadi untuk mengetahui, menganalisis, serta menyimpulkan data mengenai penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti yakni pendekatan deskripsi kualitatif dikarenakan untuk memahami fenomena tersebut secara menyeluruh. Pastinya, memerlukan pemahaman di semua konteks serta menganalisis secara utuh, dan dideskripsikan dengan mendetail.² Penelitian yang menerapkan pendekatan model ini dalam pelaksanaan pemerolehan data, terdapat interaksi antara peneliti dengan informan yang memiliki latar belakang. Perpektif, kepercayaan, nilai konsep dan minat yang beragam, sehingga kemudian berkomitmen pada nilai data dan informasi dalam proses pengumpulan, analisis serta penyusunan laporan.³

Seiring masalah yang sudah terumuskan pendekatan yang dipakai riset ini yakni pendekatan deskripsi. penelitian kualitatif deskripsi adalah suatu riset yang diperuntukan agar bisa mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, persepsi, kepercayaan, pemikiran orang baik individu maupun kelompok. Dengan penelitian deskripsi analisis ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 290

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 291

kondisisebenarnya yang berada dilapangan terkait penggunaan Inquiry Learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang.

Secara umum penelitian kualitatif ini memiliki karakteristik, berikut:

1. Penelitian kualitatif mempunyai peraturan alami yang dijadikan sumber data peneliti sebagai instrumen pokok. Maksudnya pada penelitian ini akan dihadapkan langsung realitas dalam masyarakat serta peneliti menjadi alat pokok dalam upaya pencarian dan penemuan data instrumen permasalahan dalam riset.
2. Sifat penelitian ini yakni deskripsi, artinya jenis riset diperuntukan agar bisa mngambarkan, mendiskripsikan, menguraikan, menganalisis serta menyimpulkan suatu kejadian sosial baik individu maupun kelompok dalam masyarakat.
3. Menitikberatkan pada proses kerja lapangan. Semua kejadian yang diperoleh dalam realitas sehari-hari, terutama ada di lokasi penelitian.
4. Lebih menggunakan pemikiran yang bersiatkan induksi yakni mulai dari cara pandang secara tekstual terlebih dahulu kemudian meluas dengan bertahap pada pemahaman kontekstual.
5. Menitikberatkan makna, yang berarti lebih terfokus pada menalaah terpusat secara langsung dengan permasalahan dari kegiatan manusia. Dengan demikian, riset ini lebih condong pada persoalan realitas kehidupan manusia.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas, objektif, akurat, faktual, serta sistematis terkait problem yang ada pada objek penelitian. Selanjutnya problem tersebut dianalisis untuk mengetahui releven atau tidak dengan riset yang sudah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan mendiskripsikan dan menjelaskan data yang telah diperoleh terkait penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengkaji penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata

⁴ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise,2010), 67-68

pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang, penelitian ini dilakukan MTs N 4 Rembang, Jl Polbayem Sumber, Kec Sumber, Kab Rembang Prov Jawa Tengah, Kode Pos 59253. Sasaran dalam penelitian ini tertuju pada peserta didik kelas VIII, karena beberapa peserta didik masih terlihat pasif pada saat pembelajaran berlangsung oleh sebab itu perlu adanya penggunaan *Inquiry Learning* sehingga mendapatkan solusi tepat dala, meningkatkan kemampuan berpikir kritis khususnya di kelas VIII, selain peserta didik dalam penelitian ini juga berfokus pada pendidik, Waktu pelaksanaannya pada kisaran bulan Januari tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang, Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono berpendapat bahwa *purposive sampling* ialah cara mencari data dengan mempertimbangkan beberapa hal. Informan yang ditentukan diyakini paling menguasai atau memahami dan mengerti apa yang diharapkan dari peneliti.⁵

“Menurut sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sample sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sample sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sample ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.”⁶

Penentuan sample diatas sesuai dengan penelitian ini dimana penelitian dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak terkait diantaranya aitu pendidik mata pelajaran IPS kelas VIII, peseta didik kelas VIII

1. Pendidik mata pelajaran IPS kelas VIII
2. Peserta didik kelas VIII
3. Kepala Sekolah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif dan R & D*, 133.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 85.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh melalui penelitian ini ialah data yang sifatnya nyata ataupun yang teramati secara empiris dengan kriteria data yang valid. Hal ini berguna untuk menunjukkan tingkat keakuratan data yang objektif dan kebenarannya ada pada subjek penelitian. Peneliti dapat menggunakan beberapa alat untuk menguji keabsahan data yang dapat diandalkan (reliabel) selama penelitian. Secara umum, ketika informasi dapat diandalkan (reliabel) dan objektif, maka data informan tersebut valid dan terpercaya.⁷

Menurut Sugiyono, *Purposive Sampling* merupakan upaya untuk mencari data dari sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal lain seperti, informan yang dipercaya paling menguasai dan memahami fenomena yang akan diteliti.⁸ Adapun kriteria yang harus adapada diri informan ialah:

1. Seseorang yang dipercaya menguasai dan memahami suatu hal yang ada pada objek penelitian melalui proses kulturasi bukan sekedar dipahami, akan tetapi juga dihayati.
2. Seseorang yang masih berkecimpung atau berhubungan dengan objek penelitian.
3. Seseorang yang memiliki cukup waktu untuk dimintai keterangan terkait masalah yang sedang diteliti.
4. Seseorang yang masih identik dengan informasi yang diberikan secara apa adanya.
5. Seseorang yang dianggap asing bagi peneliti, sehingga nantinya akan bisa menciptakan suasana yang nantinya lebih dipersepsikan sebagai figur, guru, tokoh atau narasumber lainnya.

Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif antara lain, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer (pokok)

Data ialah makna mengenai suatu perihal dan juga dapat dimaknai sebagai sesuatu yang difahami atau asumsi yang biasanya diperoleh dari hasil proses pengamatan maupun percobaan yang berkaitan dengan waktu serta tempat. Data primer (pokok) meruapkan data yang diperoleh peneliti bersumber dari informasi yang utama.⁹ Data primer ini peneliti peroleh dari para narasumber secara langsung.¹⁰

⁷ Masrukhim, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010) 3.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif dan R & D*, 85

⁹ Saifuddin Aswar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),

¹⁰ Syaifuddin, *Metodologi Penelitian*, 91.

Sumber data primer yang digunakan peneliti yakni guru IPS dan peserta didik di kelas VIII MTs N 4 Rembang sebagai tujuan utama dan pokok dari peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dijadikan bahan tambahan untuk dijadikan sebagai pelengkap data pokok yang sudah didapatkan dari informan utama yang diperlukan. Data sekunder ini bisa diperoleh secara langsung dari berbagai sumber yang berkaitan dengan permasalahan maupun pembahasan dalam penelitian yakni penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang. Data tersebut bisa terwujud gambar, foto, arsip, rencana tahunan, dokumen profil, arsip tata usaha, struktur organisasi, dan kondisi di MTs N 4 Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan beberapa aspek utama dalam proses melakukan penelitian, artinya penelitian tidak akan berjalan apabila tidak ada data dan datanya yang dipakai harus benar.¹¹ Ketika mendapatkan data, terdapat proses mengumpulkannya yang disebut sebagai teknik. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara melakukan pengamatan secara langsung oleh peneliti turun ke lapangan.¹² Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati dan juga melakukan pencatatan dengan cara sistematis tentang permasalahan yang ingin diteliti.¹³ Arti secara luas observasi bukan hanya pengamatan yang dilakukan secara langsung tetapi juga observasi yang dilakukan secara tidak langsung yaitu seperti melalui kuisioner dan tes.¹⁴

Metode atau cara observasi ini dipakai di dalam melakukan pengamatan terhadap situasi dan juga kondisi di MTs N 4 Rembang, ialah dengan melaksanakan pengamatan dan wawancara pada pendidik dan juga peserta didik berkaitan

¹¹ Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 26-27

¹² Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 313

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 203

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001),

dengan penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan yang bersangkutan. Di dalam teknik wawancara ini peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru IPS dan juga peserta didik di kelas VIII MTs N 4 Rembang berkaitan dengan penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTs N 4 Rembang.

Alat wawancara yang dipergunakan peneliti saat mewawancarai penyediaan informasi yakni seperti buku untuk mencatat dan meringkas proses wawancara dengan sumber data. Perekam suara di gunakan untuk merekam semua percakapan, kamera dengan fungsi video dapat dijadikan bukti bahwa peneliti menggunakan sumber data untuk melakukan wawancara.

Wawancara ini dimaksudkan agar memperoleh data melalui catatan dan rekaman yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Narasumber yang dimaksud adalah:

a. Kepala Sekolah

Wawancara bersama kepala sekolah bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana di MTs N 4 Rembang yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran, kondisi, kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, wadah dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, dan data data lainnya yang berkaitan dengan penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik, guna kelengkapan data penelitian. Adapun wawancara dilakukan pada hari sabtu, tanggal 5 Februari 2022, pukul 09.00 di kantor kepala sekolah.

b. Pendidik Mata Pelajaran IPS Kelas VII.

Wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi mengenai penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik yang berkaitan dengan pelajaran IPS Selain itu melalui sesi wawancara bersama bu Ine dapat diketahui tahap-tahap proses

pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan menerapkan metode *Inquiry Learning* guna membetuk peserta didik berpikir kritis. Wawancara bersama pak dholi dilakukan pada hari rabu, tanggal 15 Februari 2022, pukul 10.00 di ruang guru.

c. Peserta didik

wawancara ini dilakukan agar memperoleh informasi mengenai bagaimana implementasi metode *Inquiry Learning* yang dilaksanakan pendidik terhadap pembentukan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs N 4 Rembang Wawancara dilakukan dengan mengambil 5 peserta didik dalam mendapatkan informasi tentang respon para peserta didik ketika pendidik menerapkan metode *Inquiry Learning* dengan mengangkat tema “ekonomi”. Selain itu wawancara bersama para peserta didik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemandirian yang dimiliki ketika proses belajar mengajar berlangsung dan seberapa besar keinginan mereka untuk mendalami materi IPS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau teknologi yang mengumpulkan data melalui catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa kata-kata, gambaran suatu karya orang. Dokumentasi adalah untuk melengkapi atau komplemen dari pemakaian metode pengamatan atau observasi dan wawancara di dalam penelitian jenis kuallitatif.¹⁵ Data juga dapat terwujud tentang perihal seperti buku, cacatan, prasasti, surat kabar, majalah, notulensi rapat dan agenda musyawarah, agenda dan lain-lain.¹⁶

Teknik dokumentasi peneliti pakai guna bisa melakukan pengumpulan data seperti berdirinya, letak geografis,, situasi dan juga kondisi madrasah, pendidik dan peserta didik, sarana prasarana dan juga staf karyawan, visi misi, foto, gambar, dan data lainnya yang dibuuthkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penggunaan *Inquiry Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII Mts N 4 Rembang.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 239

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 329

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji *kredibility* (Kredibilitas)

Uji yang bertujuan untuk mendapatkan bukti bahwa penelitian yang dilakukan adalah asli adanya disebut uji kredibilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi Data

Menurut Robert dan Taylor triangulasi data adalah penggunaan berbagai sumber data dalam sebuah penelitian dengan menyesuaikan konsep penelitian yang dibutuhkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikumpulkan dengan metode yang berbeda atau dengan metode yang sama dari sumber yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Triangulasi data dapat digambarkan sebagai penggunaan beberapa sumber data untuk mendapatkan pandangan yang berbeda ataupun sama tentang situasi dalam studi tunggal. Adapun tiga jenis dari triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya¹⁷:

1) Jenis triangulasi data berdasarkan waktu

Dengan adanya triangulasi data berdasarkan waktu, dapat diperoleh data yang valid berdasarkan perbedaan waktu penelitian dalam mendapatkan data yang diperlukan. Data yang dimaksud yaitu data yang berhubungan dengan implementasi metode *Inquiry Learning* dalam pembentukan nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik. Triangulasi berdasarkan waktu merupakan pengumpulan data waktu yang berbeda seperti hari, tanggal, dan bulan. Dalam mendapatkan data penelitian peneliti mengkomunikasikan waktu terlebih dahulu pada subjek yang telah ditentukan, sehingga tidak terjadi kesalahfahaman ketika proses penelitian berlangsung. Adapun penelitian di MTs N 4 Rembang dilakukan kurang lebih sekitar tiga minggu, dengan berbagai kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan mulai hari senin tanggal 14 februari 2022 hingga 2 Maret 2022.

¹⁷ Eny Winaryati, *Action Research dalam Pendidikan (Antara Teori dan Praktik)* (Semarang: UNIMUS PRESS, 2019).

2) Triangulasi data berdasarkan orang atau Sumber

Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode *discovery learning* dalam pembentukan nilai karakter kemandirian dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik, melibatkan beberapa informan diantaranya yaitu kepala sekolah MTs N 4 Rembang pendidik, dan peserta didik.

3) Jenis triangulasi data berdasarkan ruang

Data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, didapatkan dari pengaturan dari mana data dikumpulkan. Data-data yang dikumpulkan berasal dari berbagai proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Pengujian *Transfer Ability*

Transfer ability merupakan ketepatan suatu pemecahan masalah atau solusi yang kemudian hasil dari penelitian tersebut diterapkan pada populasi yang berasal dari tempat sampel tersebut diambil. Adapun dalam penelitian ini terfokus pada peserta didik dalam pembentukan karakter kemandirian dan rasa ingin tahu melalui metode *Inquiry learning*, sedangkan tempat yang dipilih untuk pelaksanaan observasi yaitu MTs N 4 Rembang. Penelitian ini dilakukan karena adanya berbagai permasalahan dalam diri peserta didik, sehingga harus ada suatu pemecahan masalah sebagai usaha untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini bertujuan agar hasil yang didapatkan dapat di pahami orang lain. Untuk itu laporan penelitian harus jelas dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *Depenability* itu diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses observasi di tempat yang telah ditentukan. Cara melakukan uji *depenability* yaitu dengan pengawasan pembimbing untuk memonitor atau memantau seluruh kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian dari awal hingga akhir.

4. Pengujian *confirmability*

Uji *confirmability* digunakan untuk menguji hasil penelitian. Dalam pelaksanaan uji *confirmability* fungsi dan proses dalam pelaksanaan penelitian itu sudah sesuai maka sudah dapat dikategorikan standart yang tepat dalam pengujian *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemilih dan juga mencari data dengan cara sistematis yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi, observasi dan juga cacatan lapangan dengan cara melakukan pengelompokan data ke dalam kategori, melakukan mendeskripsikan dalam unit-unit, mengintegrasikannya, menyusunnya ke dalam suatu pola dan memilih data yang penting mana dan apa yang akan dipelajari dan kemudian tinggalkan data yang tidak perlu dan kemudian menarik suatu kesimpulan sehingga peneliti dan juga orang lain memahami hasil dari penelitian dengan mudah. Termasuk langkah yang susah dan memerlukan suatu tingkat kerja keras. Analisis data memerlukan seni kecerdasan dan juga keaktifan dari peneliti yang cukup tinggi. Metode analisis yang secara spesifik tidak ada, hingga akhirnya tiap-tiap peneliti mengharuskan mencari metode yang tepat sendiri yang relevan dengan objek penelitiannya.¹⁸

Miles dan Huberman di dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis dan kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada tiap tahapan penelitian hingga nantinya bisa tuntas dan datanya hingga penuh. Kegiatan analisis data yakni : 1. Pengumpulan data (*data collection*), 2. Reduksi data, 3. Penyajian data (*display*), 4. Penarikan kesimpulan (*verification*).¹⁹

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Langkah awal dalam sebuah penelitian yaitu mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan merupakan data-data yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga akan mempermudah jalannya proses penelitian. Selain itu, dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, peneliti telah menentukan narasumber atau informan tertentu yaitu pendidik, peserta didik dan kepala sekolah.

2. Reduksi Data

Kegiatan meringkas, memilah dan memilih muatan atau isi yang dipandang tidak perlu merupakan pengertian dari reduksi data. Semua data yang telah terkumpulkan dari beberapa sumber informan baik dari wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya dilakukan proses analisis data terlebih dulu. Berkurungnya data akan memberikan kejelasan deskripsi dan memudahkan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 335

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 337-338

pencairan data untuk langkah selanjutnya.²⁰ karena banyak data dari lapangan, maka proses catat mencatat harus dilaksanakan dengan cara yang seksama dan cermat. Semakin ama peneliti melakukan pengalihan data maka data yang didapatkan akan semakin bertambah banyak, maka diperlukan analaisis data dengan cara mereduksi data yang sudah didapat.

3. Penyajian Data(Display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah melakukan penampilan data. Data akan di luar sedemikian rupa dengan pola yang rasional pada tahapan penyajian data atau *display* ini agar lebih mudah untuk dipahami. Dapat dilakukan dengan cara menampilkan diagram, deskripsi, uraian singkat, relasi anantara kartegori satu dengan yang lainnya dan juga diagram alir dan sebagainya. Tahapan penyajian data ini dilakukan dengan mendasarkan data dan informasi yang telah di dapatkan dari berbagai sumber informan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

4. Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi adalah *review* cacatan, dan pengembangan ide dengan bertukar ide dengan teman sebaya disamping itu, pada penyimpulan diawal yang disajikan masih bersifat pendahuluan atau awalan, bisa aja karena perkembangan data maka terjadi perubahan atau ketidak mampuan mengambil kesimpulan bergantung pada bukti yang asa di tempat kejadian.²¹

Lanjutan dari reduksi data dan juga penyajian data adalah tahap kesimpulan yang mana merupakan analisis lanjutanya, sehingga dapat dilaksanakan proses penyimpulan dan peneliti masih memiliki banyak kesempatan untuk melakukan pertukaran pikiran dengan rekan kerja di dalam proses mengkasji ulang dengan berpikir kembali fokus dengan data yan diperoleh dari lapangan, sehingga pada akhirnya suatu labasahan ilmiah akan bisa tercapai.²² Oleh karena itu, penyimpulan dari penelitian kualitatif bisa nenerapa kemungkinan, yaitu nisa menjawab dari rumusan masalah dari pernyataan yang ajukan di awal pertama kali, hal ini dikarenakan permasalahan dan jukka rumusan permasalahan dari pertanyaan di dalam penelitian model

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 338

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 341

²² Iskandar, *metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta:GP.Press,2009), 222-224

kualitatif yang bersifat sementara akan mengalami perkembangan seiring dilakukannya proses di lapangan.²³



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 99